

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan terdahulu maka pada bagian ini Peneliti akan menyimpulkan makna ukiran dalam rumah adat Tiwu Deru.

1. Makna-makna yang terdapat pada ukiran rumah adat sebagai simbol merupakan falsafah hidup orang Ngada.
2. Ukiran tanduk kerbau/*zegu kaba* memiliki makna sebagai simbol status sosial. Semakin besar tanduknya maka semakin tinggi nilai statusnya dalam masyarakat. Kuda/ *Jara* : pada zaman dulu nenek moyang menggunakan kuda sebagai alat transportasi dalam berpergian jauh. Makanya ukiran kuda digambarkan dalam rumah adat. Kuda sebenarnya simbol kendaraan bagi nenek moyang atau *ine ebu*. Ayam/*manu* : sebagai simbol pengatur waktu. Dengan terus sadar akan kehipuan yang selalu diatur oleh aturan waktu adat untuk hidup bersama dengan lebih baik. Adapaun istilahnya *manu the kako ra'o, kako moe manu jago*. Ular kepala dua/ *Sawa* ini terdapat pada *kawa pere* yang memiliki arti sebagai penjaga atau kekuatan dalam melindungi anggota keluarga dari kejahatan orang-orang yang memiliki kekuatan gaib.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

- 1) Seluruh masyarakat Desa Tiworiwu, Kecamatan Jerebuu, Kabutapen Ngada untuk selalu belajar mengetahui warisan leluhur dan tidak mudah terpengaruh terhadap budaya luar dan menjaganya agar tidak terkikis dan tergeser. Sebab budaya adalah suatu produk masyarakat sebagai harta yang perlu dijaga dan diwariskan nilai-nilai sosial dan kemanusiaannya. Oleh karena itu segala bentuk kebudayaan perlu mendapat tempat yang layak untuk dipelajari dan dipahami oleh setiap masyarakatnya. Hal ini dapat berguna sebagai transisi kebudayaan dari generasi ke generasi agar tetap ada, sehingga semua lapisan masyarakat bisa memahami budayanya agar dapat mempertahankan eksistensi wujud dan nilai kebudayaannya.
- 2) Untuk generasi muda agar selalu mempelajari tentang ukiran dan makna-maknanya , agar budaya nenek moyang tersebut selalu tetap dijaga dan dapat memberikan informasi-informasi yang didapat dan membaginya kepada mereka yang belum mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdullah, Yudi. 2017. *Komunikasi Dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Deepublish.
- A. Rogi dan W. Siswanto. 2009. *Idenfikakasi Aspek Simbol dan Norma Kultural Pada Arsitektur Rumah Tradisional di Minahasa*. EKOTON Vol. 9, No. 1 : 43-58 April.
- Abdul Aziz Said. 2004. *Toraja Symbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional*,. Ombak, Jogjakarta.
- Azrial, Yulfian, 1995. *Keterampilan Tradisi Minangkabau*. Angkasa Raya. Padang
- Budihardjo, E. 1994. *Sejumlah Masalah Permukiman Kota*. Bandung: Alumni.
- Burton Graeme, 1999. *Media Dan Budaya Populer*. Jala Sutra, Yogyakarta.
- Cangara, Hafied, 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Eco, Umbero. 2011. *Teori semiotika (signifikasi komunikasi, teori kode, serta teori produksi tanda)*. Bantul . Kreasi Wacana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung:PT Rosdakarya.
- Eilers, FransJosep. 2006. *Berkomunikasi Dalam Masyarakat*. Ende: NusaIndah.
- Gregor Neonbasu,. 1992. *Agenda Budaya Pulau Timor:komisi komunikasi sosial provinsi SVD Atas Nama Pimpinan Superioi Propinsialis Svd Timor Di Nenuk, Atambua-Timor, Indonesia*. Timor: C.V. Budaya Kupang.
- Indiwan Seto, Wahyu Wibowo 2018, *Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Liliweri, Alo. 2003. *Dasar–dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- 2004. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

- Marhaeni, Fajar. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maryaeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Monsoer. 2001. *Semiotik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ridwan, Aang. 2016. *Komunikasi Antarbudaya: Mengubah Prespesi dan sikap dalam meningkatkan kreativitas manusia*. Pusaka Setia: Bandung
- Rohim, Syaful. 2009. *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam, Aplikasi*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Rusmin, dkk. 2017. *ILMU SOSIAL dan BUDAYA DASAR*. Jakarta. PT: Balebat Dedikasi Prima.
- Segers, Rient. T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Terjemaham Suminto A. Sayuti. Yogyakarta: Adicita Karya Nusantara.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT : Refika Aditama.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Soehartono, 2008. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwa. (2010). *Ilmu sosial dan Budaya Dasar-Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto, Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.
- Watu, Yohanes Vianey. 2016. *Tuhan, Manusia, dan Sa'o Ngaza*. Yogyakarta. PT Kanisius.
- Zomroni, Mohammad. 2009. *Filsafat Komunikasi (Pengantar Ontologi, Epistemologis, Aksiologis)*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Non-Publikasi :

Darus, Antonius. 2015. *Metodologi Penelitian Komunikasi II*, Kupang.

e-Journal :

<https://www.yuksinau.id/pengertian-budaya/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2019, pukul 21.15 WITA.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-budaya/> diakses pada tanggal 28 Oktober 2019, pukul 21.15 WITA.

Julfi Fauzi. 2012. *Makna Simbol Pengretret Rumah Adat Bata Karo (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce Mengenai Makna Simbol Pengretret Rumah Adat Batak Karo di Sumatra Utara)* Unikom.
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/630/jbptunikompp-gdl-juflifauzi-31464-12-unikom_j-pdf (diakses 20 Agustus 2019).

Tesis Muchammahad Rizky Kadafi. 2018. *Bentuk Interior Rumah Adat Kampung Bena, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. INSTITUSI SENI INDONESIA YOGYAKARTA. <http://digilib.isi.ac.id/4112/%201.Pdf> (diakses pada tanggal 17 April 2019).

Yudha Almerio Pratama Lebang. 2013. *Analisis Semiotika Kekuasaan Pada Rumah Adat Toraja (Tongkonan Layuk)*. Universitas Mulawarman.
<http://www.researchgate.net/publication/337811397.pdf> (diakses pada tanggal 20 Agustus 2019).